

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Kanak-kanak di kecamatan Ciranjang kabupaten Cianjur. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak TK kelompok A di kecamatan Ciranjang kabupaten Cianjur tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 87 orang anak. Data keseluruhan dan persebaran anak TK A di kecamatan Ciranjang tertuang pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.1
Sebaran populasi anak TK A
di kecamatan Ciranjang kabupaten Cianjur

NO	NAMA TK	JUMLAH ANAK
1	TKN Pembina	15
2	TK Kemala Bhayangkari 8	21
3	TK Gapura Cipta	8
4	TK Anugrah	13
5	TK Alfasalam	30

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, karena sampel diambil dari seluruh anak-anak TK dengan rentang usia 4-5 tahun, di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Hatimah, 2007: 173).

Neneng Susanti, 2014

Deteksi dini masalah perkembangan anak taman kanak-kanak dengan menggunakan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilakukan dirancang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data belaka (Hatimah, 2007: 95).

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat gambaran dari penggunaan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) sebagai alat deteksi dini masalah perkembangan anak-anak TK A di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur, tahun pelajaran 2013/2014.

Yang menjadi populasi penelitian adalah guru-guru dan anak-anak TK A di kecamatan Ciranjang kabupaten Cianjur. Adapun dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan instrumen KPSP yang sudah tersedia untuk diberikan kepada guru-guru TK di kecamatan Ciranjang kabupaten Cianjur yang dipilih, sedangkan untuk melihat bagaimana penerapan dari KPSP sebagai alat deteksi dini masalah perkembangan anak, peneliti menggunakan lembar observasi dan studi dokumentasi.

C. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mendapatkan gambaran dari penerapan deteksi dini masalah perkembangan anak TK di Kec. Ciranjang kabupaten Cianjur dengan menggunakan KPSP. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka (Hatimah, 2007 : 95).

Neneng Susanti, 2014

Deteksi dini masalah perkembangan anak taman kanak-kanak dengan menggunakan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Hatimah, 2007: 183).

1. Instrumen Penerapan Deteksi Dini Dengan Menggunakan KPSP

Instrumen untuk mengungkap bagaimana deteksi dini dengan menggunakan KPSP dilakukan disusun dalam bentuk lembar observasi. Penyusunan observasi dilakukan meliputi aspek (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) pengolahan hasil berdasarkan petunjuk pedoman penggunaan KPSP (DEPKES RI, 2010: 48).

Dari ketiga aspek tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator yang kemudian dikembangkan dalam bentuk item pertanyaan.

Berikut kisi-kisi instrumen penerapan deteksi dini dengan menggunakan KPSP.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Observasi Penerapan KPSP

No	Dimensi	Indikator	No Item
1.	Perencanaan	a. Pengguna instrumen KPSP b. Alat/instrumen yang digunakan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Pelaksanaan	a. Kategori anak yang diberi KPSP b. KPSP yang digunakan c. Penggunaan KPSP	8, 9, 10, 11, 12
3.	Pengolahan	a. Interpretasi hasil KPSP	13, 14, 15,

Neneng Susanti, 2014

Deteksi dini masalah perkembangan anak taman kanak-kanak dengan menggunakan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Hasil	b. Intervensi	
--	-------	---------------	--

2. Instrumen KPSP

Instrumen untuk mengetahui hasil dari KPSP itu sendiri adalah dengan menggunakan kuisisioner yaitu KPSP (Kuisisioner Pra Skriming Perkembangan) yang sudah tersedia. Instrumen ini terdiri dari 9 perintah/pertanyaan dalam KPSP umur 48 bulan, 10 perintah/pertanyaan dalam KPSP umur 54 bulan, dan 10 perintah/pertanyaan dalam KPSP umur 60 bulan.

Instrumen KPSP ini adalah sebuah instrumen baku yang dibuat oleh DEPKES RI, yang sudah biasa digunakan di lingkungan dinas kesehatan. Dan karena instrumen KPSP tersebut adalah instrumen baku maka tidak perlu dilakukan validasi dan realibilitas.

Instrumen ini diberikan kepada guru yang diinstruksikan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen tersebut dengan cara memilih salah satu alternatif pertanyaan yang tersedia, yaitu YA atau TIDAK.

Adapun lembar dari instrumen KPSP itu sendiri terdapat pada lembar lampiran di belakang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Musfiqon (2012: 115), data penelitian merupakan informasi tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris yang berupa angka atau pernyataan, dan salah satu tahapan penelitian adalah proses pengumpulan data.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes dengan menggunakan alat pengumpul data berupa angket/kuisisioner dan juga lembar observasi. Kuisisioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menerangkan variabel yang diteliti (Musfiqon, 2012: 127).

Neneng Susanti, 2014

Deteksi dini masalah perkembangan anak taman kanak-kanak dengan menggunakan KPSP (Kuisisioner Pra Skriming Perkembangan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, kemudian mengelompokkan ke dalam pola. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah induksi analitik, artinya setelah data mengenai penerapan KPSP terkumpul, maka peneliti langsung mengolahnya dengan melakukan penafsiran dan analisis secara kritis untuk kemudian menarik kesimpulan secara bertahap dan melakukan pembahasan, sehingga tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Proses penyusunan tersebut disebut analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis yang dikemukakan oleh Nasution (2003: 129).

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah membuat rangkuman temuan penelitian berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti. Dengan adanya penyajian data, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan dalam memahami gambaran keseluruhan aspek-aspek yang diteliti.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dilakukan sejak awal hingga akhir proses penelitian guna mempermudah peneliti dalam mendapatkan makna dari setiap data yang dikumpulkan. Kesimpulan yang diambil pada awalnya masih bersifat tentatif

atau sementara. Oleh karena itu, kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk menjaga tingkat kepercayaan penelitian.

Langkah terakhir dalam analisis data adalah peneliti melakukan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah dideskripsikan dan membandingkannya dengan teori-teori yang relevan agar data-data tersebut memiliki makna.

G. Definisi Operasional

1. Deteksi Dini

Deteksi dini tumbuh kembang anak adalah kegiatan/pemeriksaan untuk menemukan secara dini penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak prasekolah, sehingga stimulasi maupun intervensi akan lebih mudah dilakukan dan bisa segera diberikan.

2. Perkembangan Anak TK

Perkembangan merupakan perubahan individu ke arah yang lebih sempurna, yang terjadi semenjak terjadinya proses terbentuknya individu tersebut sampai akhir hayatnya yang berlangsung secara terus menerus dan memiliki kecenderungan mengikuti pola-pola tertentu. Ada empat jenis perkembangan, yaitu; 1) perkembangan aspek fisik-motorik, 2) perkembangan aspek kognitif, 3) perkembangan aspek bahasa, dan 4) perkembangan aspek sosial.

3. KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan)

KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) adalah salah satu alat yang bisa digunakan dalam melakukan deteksi dini perkembangan anak yang bertujuan untuk melakukan skrining/pemeriksaan perkembangan anak sehingga dapat diketahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan.

Neneng Susanti, 2014

Deteksi dini masalah perkembangan anak taman kanak-kanak dengan menggunakan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Neneng Susanti, 2014

Deteksi dini masalah perkembangan anak taman kanak-kanak dengan menggunakan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu